

Penerapan Intregating Reporting Pada PT Semen Indonesia Tbk.

Shofiatus Sa'diyah¹, Ida Bagus Ketut Bayangkara²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No.45,
Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118 bgux

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 24 April 2024

Revised : 02 Mei 2024

Accepted : 30 Mei 2024

Kata Kunci

Akuntansi Keberlanjutan,
Integrating Reporting,
PT Semen Indonesia Tbk.

ABSTRACT

Implementasi Integrated Reporting (IR) telah menjadi fokus utama bagi perusahaan-perusahaan modern dalam rangka meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Penelitian ini mengeksplorasi penerapan IR di PT Semen Indonesia Tbk, sebuah perusahaan yang menunjukkan komitmen kuat terhadap penciptaan nilai bagi masyarakat dan lingkungan. Melalui pendekatan kualitatif dan studi kasus, analisis terhadap dokumen terkait penerapan IR menunjukkan bahwa PT Semen Indonesia Tbk telah berhasil mengintegrasikan aspek keuangan, sosial, dan lingkungan dalam laporan mereka. Akibatnya, perusahaan ini memperoleh berbagai manfaat, termasuk peningkatan transparansi, identifikasi risiko dan peluang baru, serta peningkatan reputasi dan pangsa pasar. Rekomendasi disampaikan untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas informasi yang disajikan dalam laporan IR, serta memperkuat komunikasi dengan stakeholders mengenai dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional. Kesimpulannya, PT Semen Indonesia Tbk menjadi model bagi perusahaan lain dalam menerapkan praktik pelaporan berkelanjutan, memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan di Indonesia.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Corresponding Author:

Shofiatus Sa'diyah

Universitas 17 Agustus 1945

Email: shofiatussadiyah@gmail.com

Pendahuluan

Pelaporan perusahaan telah mengalami perkembangan signifikan, sejalan dengan meningkatnya perhatian pada isu-isu keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Sebelumnya, pelaporan perusahaan hanya terfokus pada kinerja keuangan. Namun, dengan semakin tingginya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, model pelaporan kini juga melibatkan aspek lingkungan dan sosial. Tujuan utama pelaporan ini adalah untuk menunjukkan bagaimana perusahaan menciptakan nilai tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi ekonomi global dan lingkungan. Perhatian dari praktisi, pembuat kebijakan, dan investor terhadap kemajuan dalam model pelaporan semakin meningkat. Seiring dengan munculnya isu keberlanjutan dan penciptaan nilai, pelaporan perusahaan juga mengalami evolusi. Tujuan utama pelaporan perusahaan adalah untuk mengkomunikasikan bagaimana perusahaan menciptakan nilai yang berkontribusi pada stabilitas ekonomi global dan pelestarian lingkungan. Menurut Kurniawan dkk bisnis, terutama perusahaan, tidak bisa menciptakan nilai tambah jangka panjang jika hanya fokus pada keuntungan internal. Mereka juga harus menciptakan nilai bagi masyarakat dan lingkungan [1].

Keberlanjutan telah menjadi isu sentral dalam bisnis modern. Perusahaan diharapkan tidak hanya mengejar keuntungan jangka pendek, tetapi juga memastikan bahwa operasi mereka berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Menurut perusahaan tidak dapat menghasilkan nilai tambah berkelanjutan jika hanya berfokus pada kepentingan internal [1]. Akuntansi keberlanjutan tidak hanya berfungsi sebagai instrumen untuk mengevaluasi kinerja berkelanjutan, melainkan juga sebagai saluran komunikasi yang efektif dalam membangun reputasi positif suatu perusahaan. Laporan berkelanjutan yang transparan tidak hanya mencerminkan pencapaian, tetapi juga menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, akuntansi keberlanjutan memberikan fondasi bagi pertumbuhan bisnis yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan menghadapi tantangan di masa depan [2]. Mereka juga harus mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas mereka. Integrated Reporting (IR) muncul sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan transparansi dan akuntabilitas yang lebih besar. IR menggabungkan pelaporan keuangan dengan pelaporan keberlanjutan, memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana perusahaan menciptakan nilai. Perusahaan yang mengadopsi IR umumnya lebih terbuka dalam melaporkan aktivitas mereka kepada pemangku kepentingan, menjelaskan bagaimana mereka mengelola aspek keuangan, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi.

Pelaporan terintegrasi banyak diminati oleh perusahaan yang ingin meningkatkan transparansi kepada pemangku kepentingan serta membantu dalam membangun strategi bisnis yang lebih baik dan berorientasi pada lingkungan. Perusahaan yang menerapkan integrasi laporan biasanya melaporkan secara transparan kepada pemangku kepentingan dan memperjelas bagaimana mereka mengelola aspek keuangan, sosial, dan lingkungan. Perkembangan kerangka pelaporan terintegrasi merupakan salah satu contoh bagaimana evolusi pelaporan bisnis telah terjadi seiring waktu. Penelitian yang dilakukan oleh Serafeim (2016) mendukung pernyataan ini, dengan menyimpulkan bahwa pelaporan entitas yang efektif tidak hanya terbatas pada penyajian informasi dalam laporan keuangan, tetapi juga mencakup data terkait keberlanjutan entitas. Menurut Milenxi dan Murwaningsari hal ini bertujuan untuk memenuhi keinginan para pemangku kepentingan dan menciptakan nilai tambah di masa depan [3].

Di Indonesia, pelaporan keberlanjutan masih dalam tahap perkembangan dan sebagian besar bersifat sukarela. Namun, ada harapan bahwa pelaporan keberlanjutan akan menjadi kewajiban di masa depan. Penerapan IR di Indonesia dapat memberikan kerangka kerja yang diperlukan untuk pelaporan keberlanjutan yang lebih komprehensif dan terstruktur. PT Semen Indonesia Tbk adalah contoh perusahaan yang berhasil mengimplementasikan IR. Perusahaan

ini telah mengintegrasikan pelaporan keuangan dengan aspek sosial dan lingkungan, memungkinkan mereka untuk memberikan lebih banyak informasi kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan IR di PT Semen Indonesia Tbk telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, serta membantu mereka mengidentifikasi risiko dan peluang baru, memperkuat reputasi, dan memperluas jangkauan pasar.

Implementasi IR di PT Semen Indonesia Tbk menunjukkan bahwa pelaporan terintegrasi dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, termasuk peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Dengan semakin banyak perusahaan yang mengadopsi IR, diharapkan praktik ini dapat menjadi standar industri, yang pada gilirannya akan mendorong keberlanjutan dan tanggung jawab sosial yang lebih besar di seluruh sektor bisnis.

Kajian Pustaka

Akuntansi Keberlanjutan

Akuntansi keberlanjutan adalah inovasi akuntansi yang muncul dari perubahan struktur organisasi dan kebutuhan akan transparansi dari pihak eksternal. Ini dikonseptualisasikan sebagai strategi bisnis yang menghubungkan perusahaan dengan lingkungan ekologis, baik internal maupun eksternal. Menurut Amalia dkk, akuntansi keberlanjutan mencatat dan mencerminkan interaksi antara aktivitas ekonomi dan produksi bisnis dalam operasi perusahaan, mencakup kinerja keuangan, sosial, dan lingkungan [4]. Akuntansi berkelanjutan menurut Hidayah dkk adalah pendekatan komprehensif yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam evaluasi dan pelaporan kinerja perusahaan, menggabungkan laporan keuangan, CSR, dan pelaporan lingkungan [5]. Ini memberikan wawasan mendalam mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan, membantu organisasi memahami dampaknya terhadap masyarakat, lingkungan, dan keuangan mereka sendiri. Pasaribu dkk menjelaskan bahwa akuntansi keberlanjutan memfasilitasi pemangku kepentingan dalam menilai kontribusi perusahaan terhadap keberlanjutan global [6]. Prinsip-prinsip ini menghasilkan gambaran komprehensif tentang kinerja perusahaan, dan menurut Judijanto dkk, perusahaan yang mengadopsinya cenderung lebih tangguh dan siap meraih kesuksesan finansial jangka panjang [7].

Akuntansi keberlanjutan mengukur efek sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnis serta menilai nilai ekonomi dari praktik berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat mengidentifikasi biaya dan keuntungan dari praktik berkelanjutan, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih terarah untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan. Selain itu, praktik akuntansi keberlanjutan membantu perusahaan untuk memenuhi persyaratan dan standar internasional yang berkaitan dengan keberlanjutan, seperti Global Reporting Initiative (GRI), Sustainability Accounting Standards Board (SASB), dan Sustainable Development Goals (SDGs) PBB. Menurut Wardoyo dkk, pelaporan keberlanjutan yang jujur dan terperinci dapat memberikan pengakuan dan apresiasi dari pemangku kepentingan serta meningkatkan citra dan reputasi perusahaan di mata publik [8].

Integrating Reporting

Integrated Reporting (IR) mengombinasikan Sustainability Reporting dan Financial Reporting, dengan adopsi yang bervariasi di setiap negara tergantung pada kesiapan perusahaan. Di Indonesia, IR masih bersifat sukarela dan belum meluas. Tujuan IR adalah menggambarkan interaksi antara sumber daya perusahaan, lingkungan eksternal, dan sumber pendanaan untuk menciptakan nilai tambah dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Menurut Utami, meskipun belum diwajibkan, beberapa perusahaan di Indonesia telah mulai mengadopsi IR, menjadikannya tren yang berkembang [9].

Integrated Reporting menurut Karini dan Cahyono adalah sebuah bentuk pelaporan yang menyatukan informasi dari berbagai aspek, termasuk laporan keuangan, manajemen

pendapatan perusahaan, jenis kompensasi, dan pelaporan keberlanjutan [10]. Integrated Reporting (IR) menggabungkan laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan, menyajikan informasi mengenai strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek organisasi yang berkontribusi pada penciptaan nilai jangka pendek, menengah, dan panjang. IR tidak hanya fokus pada kinerja keuangan, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas perusahaan. Menurut Wijaya dan Agustina, IR memberikan gambaran menyeluruh tentang penciptaan nilai yang holistik dan berkelanjutan oleh perusahaan [11].

Sutiono menjelaskan bahwa pelaporan terintegrasi dapat mengubah paradigma eksekutif korporasi untuk menyelaraskan tujuan pemaksimalan laba dengan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan [12]. Menurut Wahyuni dkk, pelaporan terintegrasi adalah kerangka modern yang menyatukan informasi keuangan dan non-keuangan dalam satu laporan holistik. [13]. Menurut Framework IR 2013 dari *International Integrated Reporting Council (IIRC)*, *Integrated Reporting (IR)* adalah komunikasi ringkas tentang strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek organisasi dalam konteks lingkungan eksternal, untuk menciptakan nilai dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Novianti dkk menyebutkan elemen-elemen konten laporan terintegrasi mencakup tinjauan organisasi dan lingkungan eksternal, tata kelola, model bisnis, risiko dan peluang, strategi dan alokasi sumber daya, kinerja, prospek, serta landasan persiapan dan penyajian [14]. Dengan demikian, selain memuat informasi keuangan, IR juga mencakup informasi lain yang relevan dengan organisasi. IR dapat dianggap sebagai suatu proses yang menghasilkan komunikasi melalui penyusunan laporan tahunan dari waktu ke waktu seperti yang diungkapkan Rejeki dan Ahmar [15].

Metode

Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif, yang dipilih karena memfasilitasi peneliti dalam memperoleh pemahaman yang mendalam serta menggali secara terperinci mengenai penerapan Integrating Reporting (IR) di PT Semen Indonesia Tbk (Persero). Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kompleksitas fenomena yang sedang diteliti serta memahami secara mendalam konteks dan dinamika yang memengaruhi implementasi IR di dalam organisasi. Desain penelitian yang diadopsi adalah studi kasus, yang dipilih karena memungkinkan penyelidikan yang mendalam terkait penerapan IR di PT Semen Indonesia Tbk dengan fokus yang terbatas. Dalam konteks studi kasus ini, peneliti akan melakukan analisis rinci mengenai praktik penerapan IR di PT Semen Indonesia Tbk. Analisis dokumen-dokumen terkait, seperti laporan keuangan, laporan keberlanjutan, dan dokumen perusahaan lainnya, akan dilakukan untuk memahami komitmen perusahaan terhadap IR serta dampaknya dalam konteks keberlanjutan.

Hasil dan Pembahasan

PT Semen Indonesia Tbk telah menerapkan Integrating Reporting (IR) secara menyeluruh dalam laporan keuangannya, yang meliputi informasi mengenai sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tantangan lingkungan yang dihadapi perusahaan. Selain itu, perusahaan telah mengadopsi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam pengelolaan operasional mereka, yang mencakup aspek tata kelola, manajemen keuangan, perilaku, dan lingkungan. Penerapan IR ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi kepada para pemangku kepentingan (stakeholders) serta membantu dalam pengembangan strategi bisnis yang lebih berkelanjutan dan berorientasi pada kepentingan lingkungan. Manfaat yang diperoleh PT Semen Indonesia Tbk dari penerapan Integrating Reporting (IR) meliputi peningkatan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, serta kemampuan untuk mengidentifikasi risiko dan peluang baru yang terkait dengan aspek keuangan dan non-keuangan. Selain itu, laporan yang komprehensif ini memperkuat hubungan

komunikasi perusahaan dengan para pemangku kepentingan, meningkatkan reputasi perusahaan, dan memperkuat fondasi keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Prestasi PT Semen Indonesia Tbk dalam penerapan Integrating Reporting (IR) telah mengungguli sejumlah perusahaan sejenis dalam industri mereka. Komitmen perusahaan terhadap transparansi dan keberlanjutan telah diakui, menjadikannya contoh bagi perusahaan lain baik di sektor semen maupun sektor industri lain yang ingin menerapkan IR. Rekomendasi untuk perusahaan ini termasuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas informasi yang disajikan dalam laporan IR, serta meningkatkan komunikasi dengan para pemangku kepentingan mengenai dampak sosial dan lingkungan dari operasional mereka.

Implementasi *Integrating Reporting* (IR) oleh PT Semen Indonesia pada tahun 2023 melibatkan serangkaian langkah strategis untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam laporan mereka. Dalam laporan keberlanjutan tersebut, perusahaan memperluas operasionalnya dengan akuisisi dan pemindahan terminal semen serta kerja sama untuk meningkatkan efisiensi dan penetrasi pasar dalam menghadapi tantangan industri semen. Langkah-langkah ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola risiko, memperluas jangkauan pasar, dan mengurangi emisi gas rumah kaca dari aktivitas logistik dan operasional. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) juga diterapkan secara konsisten, menegaskan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan demikian, implementasi Integrating Reporting (IR) oleh PT Semen Indonesia pada tahun 2023 mencerminkan upaya perusahaan untuk meningkatkan transparansi, mengelola risiko, memperluas penetrasi pasar, dan memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan dalam operasional dan pelaporan mereka. Berikut adalah elemen-elemen yang diterapkan oleh PT Semen Indonesia Tbk:

Tabel 1. Elemen Organisasi dan Lingkungan Eksternal

No.	Organisasi dan Lingkungan Eksternal	
1	Visi dan Misi	V
2	Budaya, Etika, dan Nilai	V
3	Kepemilikan Organisasi	V
4	Aktivitas dan Pasar Utama	V
5	Lanskap Kompetitif	X
6	Value Chain	V
7	Informasi Kuantitatif	V
8	Mikro dan Makro Ekonomi	V
9	Kondisi Pasar	V
10	Perubahan Lingkungan	V
11	Perubahan Teknologi	V
12	Isu Sosial	V
13	Lingkungan Politis	X

Tabel di atas menggambarkan elemen-elemen yang diungkapkan PT Semen Indonesia Tbk dalam laporan terintegrasi mereka pada tahun 2023. Berikut adalah penjelasan rinci

mengenai bagaimana PT Semen Indonesia mengungkapkan elemen-elemen tersebut, beserta metode pengungkapan yang digunakan, Visi dan Misi, PT Semen Indonesia menyampaikan visi dan misi mereka sebagai panduan strategis untuk mencapai tujuan jangka panjang. Informasi ini dijelaskan dalam bagian pendahuluan atau pengantar laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, yang menyoroti komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, kualitas produk, inovasi, dan tanggung jawab sosial.

Budaya, Etika, dan Nilai, budaya kerja, etika, dan nilai-nilai inti yang membentuk perilaku organisasi dijelaskan secara rinci. Informasi ini terdapat dalam bagian tata kelola perusahaan, laporan keberlanjutan, atau kode etik perusahaan, yang menunjukkan penerapan nilai-nilai seperti integritas, transparansi, dan keberlanjutan dalam operasi sehari-hari.

Kepemilikan Organisasi, struktur kepemilikan perusahaan diuraikan, termasuk informasi tentang pemegang saham utama dan entitas yang memiliki pengaruh signifikan. Informasi ini dijelaskan dalam bagian tata kelola atau bagian informasi pemegang saham dalam laporan tahunan, memberikan gambaran jelas tentang struktur kepemilikan.

Aktivitas Utama dan Pasar, aktivitas utama perusahaan, seperti produksi, distribusi, dan penjualan semen, serta pasar-pasar utama yang dilayani, dijelaskan. Informasi ini disajikan dalam bagian tinjauan bisnis atau bagian operasi dalam laporan tahunan, yang menunjukkan skala dan cakupan operasional perusahaan.

Lanskap Kompetitif, elemen ini tidak diungkapkan dalam laporan. Informasi mengenai lanskap kompetitif mungkin dianggap strategis dan sensitif, yang dapat mempengaruhi posisi kompetitif perusahaan di pasar jika diungkapkan.

Value chain, rantai nilai perusahaan dijelaskan, mencakup semua tahap dari pengadaan bahan baku hingga distribusi produk akhir ke konsumen. Informasi ini terdapat dalam bagian model bisnis atau operasional dalam laporan tahunan, yang menunjukkan kontribusi setiap tahap dalam rantai nilai terhadap keseluruhan produk.

Informasi Kuantitatif, data kuantitatif mengenai kinerja keuangan dan operasional, termasuk pendapatan, laba bersih, volume produksi, dan indikator kinerja lainnya, disajikan. Data ini terdapat dalam laporan keuangan dan bagian kinerja operasional dalam laporan tahunan atau laporan terintegrasi.

Mikro dan Makro Ekonomi, analisis faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi perusahaan dijelaskan, mencakup kondisi ekonomi global dan nasional. Informasi ini biasanya ada dalam bagian analisis manajemen atau bagian strategi perusahaan dalam laporan tahunan.

Kondisi Pasar, kondisi pasar yang relevan dijelaskan, termasuk dinamika permintaan dan penawaran serta tren pasar. Informasi ini disajikan dalam analisis pasar atau bagian strategi pemasaran dalam laporan tahunan, memberikan wawasan tentang lingkungan pasar tempat perusahaan beroperasi.

Perubahan Lingkungan, dampak perubahan lingkungan terhadap operasi perusahaan dijelaskan, mencakup isu-isu seperti perubahan iklim dan regulasi lingkungan. Informasi ini terdapat dalam bagian keberlanjutan atau laporan lingkungan, yang menunjukkan upaya perusahaan dalam mitigasi dampak lingkungan.

Perubahan Teknologi, dampak teknologi baru pada operasi perusahaan dijelaskan, termasuk adopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi produk. Informasi ini diungkapkan dalam bagian inovasi atau strategi teknologi dalam laporan tahunan.

Isu Sosial, isu-isu sosial yang relevan dengan operasi perusahaan dijelaskan, termasuk inisiatif CSR dan hubungan dengan komunitas lokal. Informasi ini terdapat dalam bagian CSR atau laporan keberlanjutan, yang menunjukkan dampak sosial dari operasi perusahaan.

Lingkungan Politis, elemen ini tidak diungkapkan dalam laporan. Mungkin karena sensitivitas politik atau ketidakrelevanan langsung dengan operasional perusahaan. Jika diungkapkan, informasi ini biasanya terdapat dalam analisis risiko atau bagian lingkungan eksternal dalam laporan tahunan.

Dengan mengungkapkan elemen-elemen tersebut, PT Semen Indonesia Tbk berusaha untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai operasional perusahaan, lingkungan eksternal yang mempengaruhi bisnis, dan strategi yang diterapkan untuk mengelola berbagai faktor yang relevan. Pengungkapan ini tidak hanya meningkatkan transparansi tetapi juga membantu para pemangku kepentingan untuk lebih memahami konteks operasional dan strategi perusahaan.

Tabel 2. Elemen Tata Kelola

No.	Tata Kelola (Governance)	
1	Struktur Kepemimpinan	V
2	Proses Spesifik Pengambilan Keputusan	V
3	Pihak Bertanggung Jawab	V
4	Budaya, Etika dengan Tata Kelola	V
5	Implementasi Praktik Tata Kelola Melebihi Syarat Legal	V
6	Tanggung Jawab atas Inovasi	V
7	Renumerasi dan Intensif	V

Implementasi praktik tata kelola oleh PT Semen Indonesia Tbk menunjukkan komitmen yang kuat terhadap tata kelola yang baik, transparansi, dan akuntabilitas dalam operasional perusahaan. Dalam aspek Struktur Kepemimpinan, perusahaan secara jelas merinci struktur kepemimpinannya, termasuk komposisi dewan direksi dan dewan komisaris serta peran dan tanggung jawab masing-masing anggota. Informasi ini disajikan dalam bagian tata kelola perusahaan di laporan tahunan, mencakup profil singkat setiap anggota dewan, struktur organisasi, dan diagram kepemimpinan.

Pada Proses Spesifik Pengambilan Keputusan, PT Semen Indonesia menjelaskan prosedur khusus yang digunakan dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional. Ini meliputi prosedur, mekanisme, dan alat yang digunakan dalam pengambilan keputusan, serta siapa yang terlibat dalam proses tersebut untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi. Pengungkapan ini dapat ditemukan dalam bagian tata kelola atau manajemen risiko.

Untuk Pihak Bertanggung Jawab, perusahaan mengidentifikasi pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam struktur tata kelola, seperti komite audit, komite risiko, dan unit-unit yang memegang tanggung jawab atas fungsi-fungsi utama. Informasi ini tercantum dalam bagian tata kelola perusahaan atau laporan manajemen, dengan penjelasan mengenai peran dan tanggung jawab masing-masing komite dan unit.

Dalam Hubungan antara Budaya, Etika, dan Tata Kelola, PT Semen Indonesia mengaitkan budaya kerja, etika, dan tata kelola perusahaan, menunjukkan penerapan nilai-nilai etis dalam operasional sehari-hari dan proses pengambilan keputusan manajemen. Pengungkapan ini terdapat dalam kode etik perusahaan, laporan keberlanjutan, atau bagian tata kelola, menegaskan komitmen perusahaan terhadap integritas dan etika bisnis.

Pada Implementasi Praktik Tata Kelola yang Melebihi Standar Hukum, PT Semen Indonesia menyoroti bagaimana mereka mengadopsi praktik tata kelola yang melampaui persyaratan hukum dan regulasi yang berlaku. Informasi ini terdapat dalam laporan tahunan atau laporan tata kelola perusahaan, yang merinci kebijakan, prosedur, dan inisiatif yang diterapkan perusahaan yang melebihi persyaratan regulasi.

Dalam hal Tanggung Jawab terhadap Inovasi, perusahaan menjelaskan pihak yang bertanggung jawab atas inovasi, termasuk struktur dan proses yang digunakan untuk

mendorong inovasi di seluruh organisasi. Informasi ini diungkapkan dalam bagian inovasi atau strategi teknologi, dengan penjelasan mengenai peran departemen R&D, unit inovasi, atau komite inovasi.

Mengenai Kebijakan Remunerasi dan Insentif, PT Semen Indonesia merinci sistem remunerasi dan insentif yang diterapkan bagi manajemen dan karyawan. Ini mencakup kriteria penilaian kinerja dan struktur kompensasi. Informasi ini biasanya terdapat dalam laporan tahunan, bagian tata kelola, atau laporan remunerasi, yang menjelaskan kebijakan remunerasi, struktur gaji, bonus, dan insentif lainnya.

Tabel 3. Elemen Model Bisnis

No.	Model Bisnis (Business Model)	
1	Identifikasi dari Elemen Kunci	V
2	Diagram Sederhana Elemen Kunci	X
3	Aliran Naratif Organisasi	X
4	Identifikasi Stakeholder ke Faktor Eksternal	X
5	Koneksi Informasi	V

Dalam penerapan Integrated Reporting (IR) oleh PT Semen Indonesia Tbk, elemen model bisnis memiliki peran penting dalam mengomunikasikan strategi penciptaan nilai perusahaan. Berikut adalah penjelasan komprehensif mengenai elemen-elemen model bisnis yang diungkapkan dan tidak diungkapkan oleh PT Semen Indonesia, serta cara pengungkapannya.

Pada Identifikasi Elemen Kunci, PT Semen Indonesia mengidentifikasi elemen-elemen kunci dari model bisnis mereka, termasuk sumber daya utama, kegiatan inti, dan proposisi nilai kepada pelanggan. Informasi ini disajikan dalam bagian tinjauan bisnis atau model bisnis di laporan tahunan atau laporan terintegrasi. Pengungkapan ini memberikan deskripsi mendetail tentang elemen-elemen kunci tersebut, menjelaskan kontribusi mereka terhadap penciptaan nilai perusahaan.

Pada Diagram Sederhana Elemen Kunci, PT Semen Indonesia tidak menyajikan diagram sederhana yang menggambarkan elemen-elemen kunci dari model bisnis mereka. Meskipun diagram semacam itu dapat memfasilitasi visualisasi hubungan antar elemen bisnis, ketiadaannya tidak mengurangi pemahaman terhadap elemen-elemen model bisnis yang dijelaskan secara mendetail dalam laporan perusahaan.

Pada Aliran Naratif Organisasi, perusahaan juga tidak mengungkapkan aliran naratif organisasi, yang dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang proses bisnis dari awal hingga akhir. Pengungkapan seperti ini biasanya terdapat dalam bagian tentang model bisnis atau strategi perusahaan dalam laporan tahunan. Namun, meskipun tidak diungkapkan secara terperinci, elemen-elemen model bisnis tetap diuraikan dengan jelas dalam laporan perusahaan.

Pada Identifikasi Stakeholder dan Faktor Eksternal, PT Semen Indonesia tidak secara spesifik mengungkapkan identifikasi pemangku kepentingan eksternal dan faktor eksternal yang mempengaruhi bisnis mereka. Informasi semacam ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan eksternal dan dampaknya terhadap operasional perusahaan.

Pada Koneksi Informasi, perusahaan mengungkapkan koneksi informasi yang menghubungkan berbagai elemen dari model bisnis mereka dengan kinerja dan strategi perusahaan. Informasi ini disajikan dalam bagian strategi atau model bisnis di laporan tahunan

atau laporan terintegrasi. Pengungkapan ini menyoroti pentingnya integrasi data dan informasi dalam memahami kinerja dan strategi perusahaan secara menyeluruh.

Dengan demikian, pengungkapan elemen-elemen model bisnis oleh PT Semen Indonesia Tbk menunjukkan fokus perusahaan pada identifikasi elemen kunci dan koneksi informasi yang esensial untuk pemahaman tentang penciptaan nilai. Meskipun beberapa elemen tidak diungkapkan secara spesifik, informasi yang diungkapkan memberikan wawasan penting bagi pemangku kepentingan mengenai cara perusahaan menciptakan nilai dalam jangka panjang.

Tabel 4. Elemen Risiko dan Peluang

No.	Risiko dan Peluang (Risk and Opportunities)	
1	Sumber Risiko dan Peluang	V
2	Penilaian Organisasi	V
3	Langkah-langkah Meminimalkan Risiko	V

Dalam laporan Integrated Reporting (IR) PT Semen Indonesia Tbk, elemen risiko dan peluang diungkapkan dengan maksud memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mampu memengaruhi kinerja dan keberlanjutan perusahaan.

Pada Identifikasi Sumber Risiko dan Peluang, PT Semen Indonesia melakukan identifikasi berbagai sumber risiko dan peluang yang dapat mempengaruhi operasional dan kinerja perusahaan. Ini meliputi risiko eksternal seperti perubahan regulasi, kondisi pasar, fluktuasi harga bahan baku, dan risiko internal seperti operasional, keuangan, dan teknologi. Informasi mengenai sumber risiko dan peluang diungkapkan dalam bagian manajemen risiko atau analisis SWOT dalam laporan tahunan. Perusahaan juga mungkin menyajikan daftar risiko utama beserta deskripsi dan kategorisasi risiko-risiko tersebut.

Pada Proses Penilaian Organisasi, perusahaan menjelaskan bagaimana mereka menilai risiko dan peluang, termasuk metode dan kerangka kerja yang mereka gunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memantau risiko. Ini dapat mencakup penilaian probabilitas dan dampak dari setiap risiko, serta prioritas berdasarkan analisis tersebut. Pengungkapan ini ditemukan dalam bagian manajemen risiko di laporan tahunan atau laporan terintegrasi. PT Semen Indonesia mungkin juga menjelaskan proses penilaian risiko mereka, seperti penggunaan matriks risiko, audit internal, dan pengawasan oleh komite risiko.

Pada Tindakan Meminimalkan Risiko, PT Semen Indonesia menguraikan langkah-langkah dan strategi yang mereka terapkan untuk mengurangi risiko yang telah diidentifikasi. Ini mencakup tindakan pencegahan, mitigasi, dan rencana kontingensi untuk mengurangi dampak risiko. Informasi ini disajikan dalam bagian manajemen risiko atau strategi dalam laporan tahunan atau laporan terintegrasi. Perusahaan mungkin juga menggambarkan kebijakan dan prosedur spesifik yang mereka terapkan untuk mengelola risiko, serta tanggung jawab masing-masing departemen dalam melaksanakan strategi mitigasi risiko. Dengan mengungkapkan elemen-elemen ini, PT Semen Indonesia menunjukkan komitmen mereka terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen risiko. Pengungkapan ini membantu pemangku kepentingan memahami potensi ancaman dan peluang yang dihadapi perusahaan serta strategi yang diterapkan untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

Tabel 5. Elemen Strategi dan Alokasi Sumber Daya

No.	Strategi dan Alokasi Sumber Daya (Strategy and Eesource Allocation)	
1	Tujuan Strategi Jangka Pendek, Menengah dan Panjang	V
2	Strategi untuk Mencapai Tujuan	V
3	Rencana Alokasi Sumber Daya	V
4	Pengukuran Pencapaian	V

Dalam laporan Integrated Reporting (IR) PT Semen Indonesia Tbk, pengungkapan mengenai strategi dan alokasi sumber daya bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang perusahaan, serta bagaimana sumber daya dialokasikan untuk mencapai tujuan tersebut.

Pada Pengungkapan Tujuan Strategi Berjangka Waktu, PT Semen Indonesia menjelaskan tujuan strategis mereka dalam berbagai periode waktu, mencakup tujuan jangka pendek (1-2 tahun), menengah (3-5 tahun), dan panjang (lebih dari 5 tahun). Tujuan ini terfokus pada peningkatan kinerja operasional, ekspansi pasar, inovasi produk, serta tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Informasi ini disajikan dalam bagian strategi atau visi dan misi dalam laporan tahunan atau laporan terintegrasi. Tujuan strategis dijelaskan secara rinci, didukung dengan Key Performance Indicators (KPIs) yang digunakan untuk menilai pencapaiannya.

Pada Strategi untuk Mencapai Tujuan, perusahaan menjelaskan strategi-strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang tersebut. Ini termasuk rencana tindakan, inisiatif strategis, serta pendekatan operasional dan manajerial yang digunakan. Strategi ini diuraikan dalam bagian strategi perusahaan atau analisis manajemen dalam laporan tahunan. PT Semen Indonesia mungkin juga menyertakan peta jalan strategis yang merinci langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan tersebut.

Pada Rencana Alokasi Sumber Daya, PT Semen Indonesia menggambarkan bagaimana sumber daya (termasuk sumber daya manusia, keuangan, dan material) dialokasikan untuk mendukung strategi dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini termasuk anggaran, investasi teknologi, pelatihan karyawan, dan pengembangan infrastruktur. Informasi ini ditemukan dalam bagian keuangan atau strategi dalam laporan tahunan atau laporan terintegrasi. Perusahaan mungkin juga menyertakan rencana anggaran, distribusi sumber daya, dan alokasi investasi yang spesifik untuk proyek-proyek strategis.

Pada Pengukuran Pencapaian, perusahaan menjelaskan metode dan alat yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan strategis. Ini melibatkan penggunaan KPIs, audit internal, tinjauan kinerja, dan evaluasi berkala terhadap kemajuan yang dicapai. Pengukuran pencapaian biasanya disajikan dalam bagian kinerja atau manajemen risiko dalam laporan tahunan atau laporan terintegrasi. PT Semen Indonesia menyertakan laporan kinerja yang menunjukkan pencapaian terhadap KPIs, serta analisis perbandingan antara target dan hasil aktual.

Dengan mengungkapkan elemen-elemen strategi dan alokasi sumber daya ini, PT Semen Indonesia menegaskan komitmen mereka terhadap pencapaian tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang melalui perencanaan yang matang dan alokasi sumber daya yang efisien. Pengungkapan ini membantu pemangku kepentingan memahami arah strategis perusahaan, rencana pencapaian tujuan, serta metode evaluasi kinerja. Ini tidak hanya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kemampuan perusahaan dalam mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

Tabel 6. Elemen Kinerja

No.	Kinerja (Performance)	
1	Indikator Kuantitatif	V
2	Pengaruh Organisasi	V
3	Keadaan Hubungan Stakeholder	V
4	Hubungan Kinerja Masa Lali dan Sekarang	V

Dalam laporan Integrated Reporting (IR) PT Semen Indonesia Tbk, elemen kinerja mengungkapkan berbagai aspek penting yang mencerminkan kinerja operasional dan dampak perusahaan.

Pada Bagian Indikator Kuantitatif, PT Semen Indonesia menguraikan indikator kuantitatif yang mengukur kinerja perusahaan dalam berbagai aspek, termasuk produksi, penjualan, keuangan, dan keberlanjutan. Indikator kuantitatif ini memberikan data numerik yang jelas mengenai kinerja perusahaan. Informasi ini tersedia dalam bagian kinerja operasional dan laporan keuangan dalam laporan tahunan atau laporan terintegrasi. PT Semen Indonesia menyajikan data tersebut dalam format tabel, grafik, dan diagram yang menunjukkan tren kinerja dari tahun ke tahun, dengan indikator seperti volume produksi, pendapatan, laba, emisi karbon, dan penggunaan energi sering disertakan.

Pada Bagian Pengaruh Organisasi, perusahaan menjelaskan pengaruh operasional dan keberlanjutan mereka terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. Ini mencakup dampak positif dan negatif dari aktivitas perusahaan serta kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Informasi ini diungkapkan dalam bagian keberlanjutan atau tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan atau laporan terintegrasi, dengan mencakup studi kasus, laporan dampak, dan evaluasi mengenai dampak operasional perusahaan terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar.

Pada Bagian Keadaan Hubungan Stakeholder, PT Semen Indonesia menguraikan hubungan mereka dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, komunitas, dan pemerintah. Ini mencakup interaksi perusahaan dengan pemangku kepentingan serta penanganan isu-isu yang relevan. Informasi ini tersaji dalam bagian hubungan pemangku kepentingan atau manajemen hubungan dalam laporan tahunan atau laporan terintegrasi, dengan mencakup survei kepuasan pemangku kepentingan, inisiatif keterlibatan masyarakat, dan program komunikasi yang menunjukkan upaya perusahaan dalam menjaga dan membangun hubungan yang baik.

Pada Bagian Hubungan Kinerja Masa Lalu dan Sekarang, perusahaan menghubungkan kinerja masa lalu dengan kinerja saat ini untuk menyoroti tren dan perkembangan. Ini mencakup analisis perbandingan yang membantu pemangku kepentingan memahami bagaimana kinerja perusahaan berkembang dari waktu ke waktu. Informasi ini tersaji dalam bagian tinjauan kinerja atau analisis manajemen dalam laporan tahunan atau laporan terintegrasi, dengan mencakup data historis, analisis tren, dan perbandingan tahun ke tahun yang menunjukkan perubahan kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut.

Melalui pengungkapan elemen-elemen kinerja ini, PT Semen Indonesia memberikan gambaran komprehensif tentang operasional perusahaan dan dampaknya terhadap pemangku kepentingan. Pengungkapan ini membantu pemangku kepentingan memahami kinerja perusahaan secara kuantitatif dan kualitatif, bagaimana hubungan dengan pemangku kepentingan dijaga, serta perkembangan kinerja dari waktu ke waktu. Transparansi dalam pengungkapan kinerja tidak hanya meningkatkan akuntabilitas, tetapi juga membangun

kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan strategis dan keberlanjutan.

Tabel 7. Elemen Prospek

No.	Prospek (Outlook)	
1	Ekspektasi Organisasi Tentang Lingkungan Eksternal	V
2	Pengaruh Ekspektasi pada Organisasi	V
3	Organisasi Menjawab Tantangan	V

Dalam laporan Integrated Reporting (IR) PT Semen Indonesia Tbk, elemen prospek diuraikan dengan tujuan memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan mengantisipasi dan merespons perubahan lingkungan eksternal.

Pada Bagian Ekspektasi Organisasi Terhadap Lingkungan Eksternal, PT Semen Indonesia mengungkapkan pandangan mereka mengenai perkembangan dan kondisi lingkungan eksternal, termasuk aspek ekonomi, politik, sosial, teknologi, dan lingkungan. Ekspektasi ini mencakup proyeksi pertumbuhan pasar, tren industri, perubahan regulasi, dan faktor eksternal lainnya yang memengaruhi operasional perusahaan. Informasi ini disajikan dalam bagian prospek atau analisis lingkungan dalam laporan tahunan atau laporan terintegrasi, sering kali disertai dengan analisis ekonomi makro, studi pasar, dan proyeksi pertumbuhan industri.

Pada Bagian Pengaruh Ekspektasi pada Organisasi, perusahaan menjelaskan bagaimana ekspektasi terhadap lingkungan eksternal memengaruhi strategi, operasional, dan kinerja mereka. Ini mencakup penilaian dampak potensial dari perubahan eksternal serta upaya perusahaan untuk mempersiapkan diri menghadapi peluang dan tantangan tersebut. Informasi ini diungkapkan dalam bagian strategi atau analisis manajemen dalam laporan tahunan atau laporan terintegrasi, sering kali dengan menyertakan skenario perencanaan, analisis risiko, dan langkah-langkah mitigasi.

Pada Bagian Organisasi Menjawab Tantangan, PT Semen Indonesia menjelaskan bagaimana mereka merespons tantangan yang muncul akibat perubahan lingkungan eksternal. Ini mencakup strategi adaptasi, inovasi, dan inisiatif yang diambil untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang. Informasi ini terdapat dalam bagian strategi atau inisiatif khusus dalam laporan tahunan atau laporan terintegrasi, sering kali dengan deskripsi program dan proyek yang dirancang untuk meningkatkan fleksibilitas dan daya saing perusahaan, seperti investasi dalam teknologi baru, diversifikasi produk, atau penguatan hubungan dengan pemangku kepentingan.

Dengan mengungkapkan elemen-elemen prospek ini, PT Semen Indonesia memberikan pandangan yang jelas tentang bagaimana mereka mengantisipasi dan merespons perubahan lingkungan eksternal. Pengungkapan ini membantu pemangku kepentingan memahami ekspektasi perusahaan terhadap masa depan, dampak potensial pada strategi dan operasional, serta langkah-langkah yang diambil untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang. Transparansi dalam pengungkapan prospek tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan tetapi juga menunjukkan komitmen perusahaan untuk adaptasi dan keberlanjutan jangka panjang.

Tabel 8. Elemen Dasar Penyusunan dan Penyajian

No.	Dasar Penyusunan dan Penyajian (Basis of Presentation)	
1	Ringkasan Proses Penentuan Materialitas	V
2	Batasan Pelaporan	V

Dalam laporan Integrated Reporting (IR) PT Semen Indonesia Tbk, elemen dasar penyusunan dan penyajian memberikan gambaran tentang prinsip, metode, dan batasan yang diterapkan dalam penyusunan laporan.

Pada Bagian Ringkasan Proses Penentuan Materialitas, PT Semen Indonesia mengungkapkan langkah-langkah yang diambil untuk menetapkan isu-isu material yang signifikan bagi perusahaan dan pemangku kepentingan. Materialitas merujuk pada aspek yang memiliki potensi signifikan dalam mempengaruhi keputusan atau kinerja perusahaan. Informasi ini dipresentasikan dalam bagian metodologi atau dasar penyusunan laporan dalam laporan tahunan atau laporan terintegrasi. Perusahaan menjelaskan pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memprioritaskan isu-isu material, sering kali melibatkan keterlibatan pemangku kepentingan dan analisis dampak.

Pada Bagian Batasan Pelaporan, perusahaan menjelaskan batasan-batasan yang diterapkan dalam pelaporan, termasuk cakupan geografis, entitas yang dilaporkan, dan periode pelaporan. Batasan ini membantu pemangku kepentingan memahami konteks dan ruang lingkup data yang disajikan. Informasi ini disampaikan dalam bagian pengantar atau dasar penyusunan laporan dalam laporan tahunan atau laporan terintegrasi, sering kali melalui peta wilayah operasi, daftar entitas yang dilaporkan, dan periode waktu yang dicakup dalam laporan.

Pada Bagian Ringkasan Kerangka dan Metode Signifikan, PT Semen Indonesia menjelaskan kerangka kerja dan metode yang signifikan dalam penyusunan laporan. Ini mencakup standar pelaporan yang digunakan, seperti Global Reporting Initiative (GRI), prinsip akuntansi yang diterapkan, serta metode pengumpulan dan verifikasi data. Informasi ini diungkapkan dalam bagian metodologi atau dasar penyusunan laporan dalam laporan tahunan atau laporan terintegrasi. Perusahaan menyertakan penjelasan tentang kerangka kerja yang diterapkan, alasan di balik pemilihan metode tertentu, dan prosedur untuk memastikan keandalan dan validitas data yang dilaporkan.

Dengan mengungkapkan elemen-elemen dasar penyusunan dan penyajian ini, PT Semen Indonesia menegaskan komitmennya terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan. Pengungkapan ini membantu pemangku kepentingan memahami metodologi yang digunakan, batasan pelaporan yang ada, serta kerangka kerja dan metode yang diterapkan dalam penyusunan laporan. Transparansi dalam dasar penyusunan dan penyajian laporan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap data dan informasi yang disajikan, serta memastikan bahwa laporan tersebut relevan, andal, dan dapat dipercaya.

Kesimpulan.

Dalam laporan tersebut, PT Semen Indonesia Tbk menunjukkan dedikasi yang kuat terhadap transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan melalui penerapan Integrating Reporting (IR). Langkah-langkah ini melibatkan pengungkapan informasi mengenai sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tantangan lingkungan yang dihadapi perusahaan. Selain itu, PT Semen Indonesia Tbk juga mengimplementasikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam operasional mereka, menegaskan komitmen terhadap praktek bisnis yang bertanggung jawab. Penerapan Integrating Reporting telah membawa sejumlah manfaat bagi PT Semen Indonesia Tbk, termasuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, mengidentifikasi risiko dan peluang baru, memperkuat reputasi, dan memperluas pangsa pasar. PT Semen Indonesia Tbk menunjukkan kinerja yang unggul dalam menerapkan Integrating Reporting dibandingkan dengan pesaing sektor mereka, dan menjadi inspirasi bagi perusahaan lain yang tertarik untuk mengadopsi praktik pelaporan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- [1] B. Kurniawan, Refianto, and K. Fernando, "Penerapan Intregrated Reporting Dan Kaitannya Dengan Informasi Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Di Kawasan Asia Yang Terdaftar Pada The International Intregrated Reporting Council.," *J. Penelit. Akunt.*, vol. 1, no. 2, pp. 99–114, 2020.
- [2] D. Juniarti *et al.*, "Peran Akuntansi Keberlanjutan dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Praktik Bisnis," *J. Manaj. Dan Akunt.*, vol. 1, no. 2, pp. 319–327, 2023.
- [3] L. C. Milenxi and E. Murwaningsari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Terintegrasi," *JPEKA J. Pendidik. Ekon. Manaj. Dan Keuangan*, vol. 7, no. 1, pp. 19–33, 2023.
- [4] A. Amalia, R., Riesmiyantiningtias, N. and A. B. Kusuma, "Implementasi Akuntansi Keberlanjutan Pada Industri Perbankan Dalam Mencapai Sustainable Development (Studi Kasus Bank Kalsel)," *Financ. J. Akunt.*, vol. 8, no. 2, pp. 188–199, 2022.
- [5] N. R. Hidayah, K. C. Susena, and H. P. Tarigan, "Akuntansi Keberlanjutan: Implementasi Stantar Pelaporan Keberlanjutan dalam Praktik Bisnis CV. Utami.," *EKOMBIS Rev. (Jurnal Ilm. Ekon. dan Bisnis)*, vol. 11, no. 2, pp. 1859-1859., 2023.
- [6] D. Pasaribu, E. Sutisman, and Y. Sembiring, M. S., Herliansyah, *Akuntansi Keberlanjutan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia., 2020.
- [7] L. Judijanto, R. Sugiharti, Siregar, E. Sudarmanto, and & Irma, "Pengaruh Keterlibatan Stakeholder, Prinsip Akuntansi Berkelanjutan, dan Implementasi CSR terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia," *J. Akunt. dan Keuang. West Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 10–19, 2024.
- [8] D. U. Wardoyo, N. Milzam, R. P. Ramadhani, and R. D. Hariyanto, "Pengaruh Akuntansi Keberlanjutan Pada Industri Perbankan (Studi Kasus Bank Mandiri).," *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 9, no. 15, pp. 118–126, 2023.
- [9] B. C. Utami, "Analisis Implementasi Pengungkapan Informasi Laporan Keuangan Terintegrasi (Integrating Reporting) terhadap Harga Saham PT BFI Finance Tbk," *J. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 18–25, 2022.
- [10] D. L. Karini and E. Cahyono, "Model Konseptual tentang Determinan dan Dampak Integrated Reporting," *Econ. Bus. Manag. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 12–17, 2023.
- [11] F. Wijaya and F. Agustina, "Pengaruh Elemen-Elemen Good Corporate Governance Terhadap Intregrated Reporting (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019)," *J. TECHNOBIZ*, vol. 4, no. 2, pp. 93–100, 2021.
- [12] F. Sutiono, "Analisis Tingkat Kesesuaian Laporan Tahunan Dan Laporan Keberlanjutan Dengan Kerangka Pelaporan terintegrasi Internasional," *ABIS Account. Bus. Inf. Syst. J.*, vol. 7, no. 4, pp. 1–17, 2019.
- [13] A. Wahyuni, Syarifuddin, R., & Indrijawati, "Menguak Pentingnya Integrating Reporting sebagai Informasi Akuntansi terhadap Investor," *YUME J. Manag.*, vol. 4, no. 2, pp. 560–573, 2021.
- [14] Y. Novianti, D. Soegiarto, and Z. M. Delima, "Pengaruh Profitabilitas (ROA0, Leverage, Board Size, Gender Diversity, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Integrating Reporting.," *J. Keuang. dan Bisnis*, vol. 20, no. 1, pp. 84–92, 2022.
- [15] D. Rejeki and N. Ahmar, "Studi Literature Review: Pentingnya Penerapan Intregrating Reporting (IR)," *J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. dan Akunt.)*, vol. 6, no. 3, pp. 151–163, 2022.